

Analisa *Usability Testing* Pada *Website* Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kemenparekraf untuk Mengukur Kepuasan Pengguna

Agung Budiyanto^a, Ika Kurniawati^b

^{ab}Universitas Nusa Mandiri

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 25 Mei 2024

Revisi Akhir: 31 Desember 2024

Diterbitkan *Online*: 31 Desember 2024

KATA KUNCI

PPID, kepuasan pengguna, *usability testing*, *website*

KORESPONDENSI

Ika Kurniawati

Program Studi Sistem Informasi

Universitas Nusa Mandiri

Jl. Kramat Raya No.18, Senen, Jakarta

Email: ika.iki@nusamandiri.ac.id

ABSTRACT

Website PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Kemenparekraf/Baparekraf merupakan layanan informasi satu pintu yang dimaksud untuk membangun mekanisme layanan informasi dengan cara melakukan interkoneksi dan sinergi dari data dan informasi. Saat ini website PPID masih dalam tahap pengembangan dan belum dilakukan evaluasi dari sisi user sehingga perlu dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kegunaan dan kepuasan pengguna website. Parameter yang digunakan untuk mengukur *usability testing* ini adalah *Understanability*, *Actractivenes*, *Operability*, *Learnability*, dan *Satisfaction*. Penentuan sampel dilakukan melalui Teknik *Purposive Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 62 user. Hasil pengujian diperoleh Tingkat Capaian Responden (TCR) Nilai mean dari TCR tertinggi ada pada variabel *Understanability* dengan nilai 80,33%, *Actractivenes*, dengan nilai 75,62%, *Operability* dengan nilai 73,5% dan variabel *Learnability* mendapatkan nilai mean yaitu 73,18%. Hasil uji hipotesis diketahui variabel *understanability*, *learnability*, *operability* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*, sedangkan variabel *actractivenes* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan/*satisfaction*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi kepada pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas tampilan dan fungsionalitas *website* PPID.

DOI: <https://doi.org/10.46961/jommit.v8i2>

1. PENDAHULUAN

PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan layanan informasi satu pintu yang dimaksud untuk membangun mekanisme layanan informasi dengan cara melakukan interkoneksi dan sinergi dari data dan informasi yang dihasilkan oleh masing - masing unit kerja. Adapun tujuannya adalah, mewujudkan pelayanan informasi yang

terkoordinir melalui pelayanan satu pintu yakni PPID, memberikan kemudahan akses data dan informasi kepada masyarakat luas. Dalam hal ini permasalahan yang terjadi yaitu pelayanan informasi melalui situs *website* PPID pada laman <https://ppid.kemenparekraf.go.id/> masih dalam tahap pengembangan, serta belum adanya evaluasi terhadap situs *website* PPID Kemenparekraf/Baparekraf terutama dari sisi kepuasan pengguna menjadi alasan kuat bahwa penelitian ini penting dilakukan. *Usability* adalah

ukuran sebuah karakteristik yang mendeskripsikan

seberapa efektif pengguna dalam berinteraksi dengan suatu produk.

Secara umum, *usability* mengacu kepada bagaimana pengguna bisa mempelajari dan menggunakan produk untuk memperoleh tujuannya dan seberapa puas mereka terhadap penggunaannya [1]. Pemanfaatan *website* perlu diketahui tingkat *usability* sehingga dapat mengetahui nilai kegunaan dari *website* yang sudah disediakan oleh PPID Kemenparekraf/Baparekraf untuk menyampaikan informasi kepada penggunanya [2] serta untuk menilai *usability* dari aplikasi tersebut baik atau tidaknya diperlukan aspek penilaian dari suatu *website*. Komponen dari *usability testing* meliputi: kemudahan (*helpfulness*), efisiensi (*efficiency*), mudah diingat (*learnability*), kesalahan/keamanan (*control*), dan kepuasan (*affect*) [3].

Usability testing merupakan suatu pengujian perangkat lunak yang bertujuan untuk menjamin kualitas sistem informasi [4]. Pengukuran tingkat *usability* bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi kepuasan pengguna dan mengetahui aspek *usability* apa saja yang harus diperhatikan untuk pengembangan *website* sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil analisis pada *website* PPID Kemenparekraf/Baparekraf. responden penelitian ini adalah masyarakat umum yaitu pengguna *website* PPID Kemenparekraf/Baparekraf yang dinilai mampu memberikan penilaian terhadap dimensi-dimensi yaitu mudah di pahami (*Understand*), mudah diingat (*Learnability*), mudah dioperasikan (*Operability*), daya tarik (*Attractiveness*), dan kepuasan (*Satisfaction*), penilaian menggunakan *tools* pengujian dengan aplikasi SPSS.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Website

Website adalah sebuah media yang banyak digunakan untuk kepentingan dalam menyebarkan informasi dan promosi secara luas pada sebuah perusahaan [5]. Situs *website* begitu sangat dibutuhkan. Kemenparekraf/Baparekraf mengutamakan terwujudnya demokrasi yang bersih dan akuntabel, birokrasi yang efektif dan efisien, serta birokrasi yang mampu memberikan kualitas pelayanan publik yang prima melalui salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara terbuka adalah hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2.2. Kepuasan Pengguna

[Rebut perhatian pembaca Anda dengan kutipan yang menarik dari dokumen atau gunakan area ini untuk menekankan hal penting. Untuk menempatkan kotak teks ini di mana saja pada halaman, cukup dengan menariknya.]

Kepuasan pengguna merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan antara persepsi terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya [6]. Salah satu hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna adalah kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketetapan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan.

2.3. Usability Testing

Pengalaman pengguna dalam mempelajari suatu teknologi, aplikasi, ataupun situs *web* tertentu dan pengalaman dalam menggunakannya, dapat dikaji dengan *usability testing*. *Usability testing* merupakan suatu pengujian perangkat lunak yang bertujuan untuk menjamin kualitas sistem informasi [7]. *Usability testing* diperlukan untuk mengevaluasi suatu *software*, memberikan rekomendasi, dan meningkatkan kualitas penggunaan *software* berdasarkan pengalaman dari pengguna *software* itu sendiri. Pelaksanaan *usability testing* dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh pengguna dan kemudian melakukan analisis untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan sistem kedepannya.

2.4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya [8]. Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independent* (variabel bebas). Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *independent* ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) [8]. Pada penelitian ini, ada beberapa karakteristik yang dijadikan variabel:

- 1) *Understandability* (variabel X1): adalah kemampuan perangkat lunak atau sistem untuk dipahami dan dimengerti oleh *user*.
- 2) *Learnability* (variabel X2): adalah kemampuan perangkat lunak atau sistem untuk dipelajari.
- 3) *Operability* (variabel X3): adalah kemampuan perangkat lunak atau sistem untuk dioperasikan oleh *user*.
- 4) *Attractiveness* (variabel X4): adalah daya tarik dari perangkat lunak atau sistem untuk menarik *user*.
- 5) *Satisfaction* (variabel Y): adalah kepuasan pengguna dalam menggunakan perangkat lunak atau sistem.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah diuji. Penelitian yang dilakukan oleh [9] yang bertujuan untuk mengenali faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna/ pengunjung *website* RSUD Wonosobo

berdasarkan aspek antar muka *website* dengan menggunakan metode *usability*. *Usability* memiliki 5 (lima) komponen/ faktor yaitu *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna *website* RSUD Wonosobo adalah faktor *memorability*, dan *efficiency*. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi didapat nilai R² sebesar 0,544. Yang berarti bahwa kepuasan pengguna dipengaruhi oleh faktor-faktor *usability* sebesar 54,4%. Sedangkan sisanya yaitu 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain faktor *usability website*. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh [10] untuk mengetahui sejauh mana kemudahan dipelajari, kemudahan digunakan, kepuasan dan efisiensi dari *website* Universitas Islam Negeri Jakarta. Hasil dari penilaian metode *usability testing* ini akan memberikan masukan untuk pengembangan *website* kedepan agar lebih baik lagi, dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi pada desain maupun kinerja dari *website* UIN Jakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja *website* dengan *usability testing*, yang kemudian nantinya akan memberikan masukan dalam proses pengembangan *website* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. KONSEP PERANCANGAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan



Sumber : Data Penelitian 2024

Gambar 1. Tahapan Penelitian

3.1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi dan merumuskan masalah tahap awal penelitian adalah penulis mencari tahu fakta tentang topik yang akan diteliti, merumuskan masalah, kemudian membuat poin – poin dan memberikan batasan terhadap

masalah yang diteliti, dan penulis juga menentukan metode penelitiannya.

3.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada tahap ini penulis mengumpulkan data hasil dari kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Identifikasi dan perumusan masalah membuat kuesioner dan menyebarkan pengumpulan data analisa, data hasil dan kesimpulan.

3.3. Pengujian dan Analisa Data

Analisa data setelah data didapat, kemudian dianalisa dan diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS BM Statistic 25*.

1. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner [11]. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan validitas pada variabel. Pada penelitian ini, teknik uji validitas yang digunakan adalah teknik *Corrected Item Total Correlation* “jika diketemukan r hitung \geq r tabel maka alat tersebut valid, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan harus lebih besar dari nilai koefisien dari tabel yang disebut tabel *corrected item total correlation*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk [11]. *Cronbach Alpha* suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Pengambilan keputusan uji reabilitas sebagai berikut:

- a) *Cronbach's Alpha* < 0,6 = reabilitas buruk.
- b) *Cronbach's Alpha* 0,6 – 0,79 = reabilitas diterima.
- c) *Cronbach's Alpha* 0,8 = reabilitas baik.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda karena variabel *independent* lebih dari satu variabel, yaitu *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3). Model persamaan regresi linier bergandanya adalah :

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

- y = variabel *dependent*
- a = konstanta
- b1, b2, b3 = koefisien regresi
- x1, x2, x3 = variabel *independent*

4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent* / terikat”. Signifikan $\alpha = 0,05$ digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X1, X2, X3) secara simultan atau bersama - sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (Y). f tabel dapat ditentukan dengan rumus :

$$df_1 = (k - 1) \quad df_2 = (n - k - 1)$$

keterangan:

- $df/2 = Degree\ of\ freedom$ atau derajat bebas untuk pembilang
- n = Jumlah responden
- k = Variabel

4. Penarikan hasil dan kesimpulan tahapan terakhir adalah membuat kesimpulan dari hasil analisa data yang sudah dilakukan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, dimana peneliti membuat kuesioner yang disebarkan kepada pengguna *website* PPID Kememparekraf/Baparekraf. Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini diantaranya yaitu usia, dan jenis kelamin. Jumlah responden yang diambil sebanyak 62 responden, dari 62 responden terdapat 35 responden berusia 28 - 36 tahun, lalu terdapat 15 responden berusia 36 - 46 tahun, dan terdapat 12 responden diatas 45 tahun, dengan totalnya 62 responden dengan persentasi 100%.

4.2. Uji Validitas

Berikut ini adalah hasil analisis uji validitas alat ukur dari setiap variabel pertanyaan dilihat pada hasil nilai *Corrected Item Total Corelation* sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas *Website* PPID

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Understandability			
X1.1	0.897	0,25	Valid
X1.2	0.897	0,25	Valid
X1.3	0.675	0,25	Valid
Learnability			
X2.1	0.502	0,25	Valid
X2.2	0.699	0,25	Valid
X2.3	0.768	0,25	Valid
X2.4	0.729	0,25	Valid
Operability			
X3.1	0.542	0,25	Valid
X3.2	0.551	0,25	Valid
X3.3	0.755	0,25	Valid
X3.4	0.840	0,25	Valid
Actractiveness			
X4.1	0.445	0,25	Valid
X4.2	0.445	0,25	Valid

Sumber : Hasil penelitian, 2024

Berdasarkan tabel diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel pertanyaan memiliki nilai r hitung (nilai pada *Corrected Item Total Corelation*) lebih besar dari nilai r tabel (didapat dari nilai-nilai tabel r *product moment*) dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

4.3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur reabilitas suatu instrumen penelitian realiable atau tidak, maka dilakukan analisis berdasarkan *Alpha Cronbach*. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas

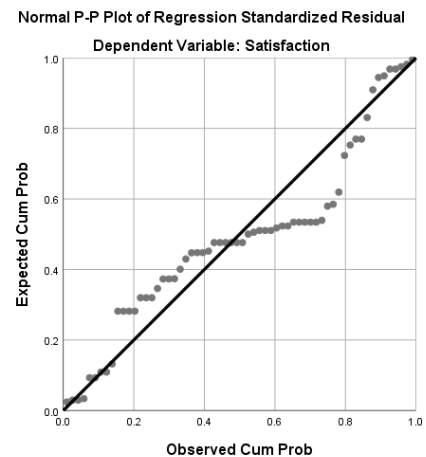
Nama Instrumen	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Kete
Understandability	X1	0.905	0,6	Realiable
Learnability	X2	0.826	0,6	Realiable
Operability	X3	0.832	0,6	Realiable
Actractiveness	X4	0.615	0,6	Realiable
Satisfaction	Y	1.000	0,6	Realiable

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Berdasarkan hasil dari analisis reliabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha*, dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* dari *Understandability* (X1) sebesar 0,905, *Learnability* (X2) sebesar 0,826, *Operability* (X3) sebesar 0,832, *Actractiveness* (X4) sebesar 0,615 dan *Satisfaction* (Y) sebesar 1.000, maka kesimpulan yang diambil adalah hasil nilai pengujian reabilitas dinyatakan *realiable*, karena lebih besar dari 0,6.

4.4. Hasil Uji Normalitas

Pengujian menggunakan SPSS, data ini dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*, digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : Hasil penelitian, 2024

Gambar 2. Grafik P-P Plot Normalitas Residual

4.5. Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3, dengan Kolmogorov-Smirnov test dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-smirnov adalah 0,201 dengan tingkat signifikan sebesar 0,11, lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa residual terdistribusi seara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov

Nilai Kolmogorov Smirnov	Nilai Signifikan	Nilai Alpha	Keterangan
0,201	0,11	0,05	Normal

Sumber: Hasil penelitian, 2024

4.6. Koefisien Determinasi

Tabel 4 merupakan model *summary* dimana diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,722, dimana nilai 0,722 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,850 \times 0,850 = 0,722$. Besarnya angka 0,722 koefisien determinasi sama dengan 72,2% angka tersebut mengadung arti bahwa *Understanability*(X1), *Learnability* (X2), *Operability* (X3) dan *Actractivenes* (X4) berpengaruh terhadap *Satisfaction* (Y). Sedangkan sisanya $100\% - 72,2\% = 18,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,850 ^a	0,722	0,162

Sumber: Hasil penelitian, 2024

4.7. Uji Signifikansi parsial (Uji Statistik t)

Tabel 5. Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	.1071	.154		6.939 .000
	Understana bility	.038	.015	.233	2.537 .014
	Learnability	.076	.015	.486	5.181 .000
	Operability	.068	.024	.429	2.861 .006
	Actractivene s	-.038	.042	-.136	-2.861 .037
					-897

a. Dependent Variable: Absolute_Residual

Sumber : Hasil penelitian, 2024

Hasil perhitungan uji t pada variabel *understanability* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu $2.537 > 2.002$ dan signifikasi $0,014 < 0,05$, pada variabel *learnability* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu $5.181 > 2.002$ dan signifikasi $0,000 < 0,05$, pada variabel *operability* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu $2.861 > 2.002$ dan signifikasi $0,006 < 0,05$, dan variabel *actractivenes* berpengaruh negatif pada variabel dependen yaitu $-897 < 2.002$ dan signifikasi $0,373 > 0,05$.

4.8. Uji Signifikansi simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	3.881	4	.970	37.034	.000 ^a
	Residual	1.493	57	.026		
	Total	5.374	61			

a. Predictors: (Constant), Interaction Quality, Information Quality, Usability

b. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Berdasarkan hasil uji F yang dapat dilihat pada tabel 6 bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,000 lebih kecil

dari nilai signifikan yang ditentukan yaitu sebesar 0,05, dan nilai F hitung sebesar 37.034 lebih besar dari 2,766. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *understanabilty* (X1), *learnability* (X2) *operability* (X3) dan *attractiveness*(X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Y).

4.9. Analisa Hasil

Salah satu unsur yang dapat mempengaruhi Satisfaction (Y) kepuasan adalah *Understandability* (X1) dengan indikator menu, fitur, informasi pada website, *Learnability* (X2) dengan indikator fungsi, icon, dan label pada website, *Operability* (X3) dengan indikator pengoperasian pada aplikasi, *Attractiveness* (X4) dengan indikator desain visual dan warna. Berikut ini Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR).

Tabel 7. Tabel Analisa *Usability Testing* Kuesioner

No	Pernyataan	Jumlah N	Skor	Rata-rata Skor	TCR	Kategori
X1	<i>Understanabilty</i>					
1	1. Saya dapat memahami cara menggunakan website PPID dengan mudah	62	191	3.08	77%	Baik
2	2. Fitur dan menu dalam website PPID sangat mudah	62	191	3.08	77%	Baik
3	3. Saya dapat memahami informasi yang disajikan pada website PPID	62	216	3.48	87%	Sangat Baik
X2	<i>Learnability</i>					
1	1.Saya dapat mempelajari penggunaan website PPID dengan mudah	62	204	3.29	82.25%	Baik
2	2.Saya mengidentifikasi fungsi setiap fitur berjalan sesuai dengan fungsinya	62	179	2.88	72%	Baik
3	3.Label (Kata-kata) pada menu sesuai dengan isi informasinya	62	172	2.77	69.25%	Baik
4	4.Gambar ikon pada menu memudahkan saya untuk mengetahui	62	172	2.77	69.25%	Baik
X3	<i>Operability</i>					
1	1.Saya dapat menggunakan menu yang ada pada website PPID	62	179	2.88	72%	Baik
2	2.Saya dapat menggunakan menu pada website PPID dengan mudah	62	177	2.85	71.25%	Baik
3	3.Menu dan fitur pada website PPID	62	178	2.87	71.75%	Baik

	mudah untuk dioperasikan					
4	4.Tidak ada kesulitan dalam menggunakan website PPID	62	196	3.16	79%	Baik
X4	<i>Attractiveness</i>					
1	1.Komposisi warna pada website PPID sudah sesuai	62	195	3.14	78.5%	Baik
2	2.Desain visual pada website PPID menarik	62	181	2.91	72.75%	Baik
Y	<i>Satisfaction</i>					
1	1.Komposisi warna pada website PPID sudah sesuai yang diharapkan	62	180	2.90	72.5%	Baik

Sumber: Hasil penelitian, 2024

Hasil *Usability testing* dari *understanability*, *learnability*, *operability* dan *attractiveness* mendapatkan klasifikasi tingkat capaian responden atau TCR hasil rata-rata sebesar 74%

4.10. Analisa Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh *Understanability* terhadap *Satisfaction*
 Berdasarkan hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.537 dengan signifikansi 0,014 dengan taraf signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 62 dan derajat bebas (df) n-4-1= 57 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,002. Oleh karena itu nilai t hitung (2.537) > t tabel (2.002) dan nilai signifikan 0,014<0,05 maka HO di terima. Hal ini berarti sangat berpengaruh signifikan antara variabel *Understanability* terhadap *Satisfaction*.

2. Pengaruh *Learnability* terhadap *Satisfaction*
 Berdasarkan hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 5.181 dengan signifikansi 0,000 dengan taraf signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 62 dan derajat bebas (df) n-4-1= 57 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,002. Oleh karena itu nilai t hitung (5.181) > t tabel (2.002) dan nilai signifikan 0,000<0,05 maka HO di terima. Hal ini berarti sangat berpengaruh signifikan antara variabel *Learnability* terhadap *Satisfaction*.

3. Pengaruh *Operability* terhadap *Satisfaction*
 Berdasarkan hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2.537 dengan signifikansi 0,014 dengan taraf signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 62 dan derajat bebas (df) n-4-1= 57 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,002. Oleh karena itu nilai t hitung (2.537) > t tabel (2.002) dan nilai signifikan 0,014<0,05 maka HO di terima Hal ini berarti sangat berpengaruh signifikan antara variabel *Operability* terhadap *Satisfaction*.

4. Pengaruh *Attractiveness* terhadap *Satisfaction*
 Berdasarkan hasil Uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -897 dengan signifikansi 0,373 dengan taraf signifikan 0,05, jumlah sampel (n) 62 dan derajat bebas (df) n-4-1= 57 diperoleh nilai t tabel sebesar 2,002. Oleh karena itu nilai t hitung (-897) < t tabel (2.002) dan nilai signifikan 0,373 >0,05 maka HO di tolak. Hal ini berarti

tidak berpengaruh signifikan antara variabel *Attractiveness* terhadap *Satisfaction*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis *understanability*, *learnability*, *operability* berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction*, sedangkan variabel *attractiveness* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan/*satisfaction*. Hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) nilai *mean* dari TCR tertinggi ada pada variabel *Understanability* dengan nilai 80,33%, *Attractiveness* dengan nilai 75,62%, *Operability* dengan nilai 73,5% dan variabel *Learnability* mendapatkan nilai *mean* yaitu 73,18%. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi kepada pihak terkait sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas tampilan dan fungsionalitas *website* PPID, seperti dapat meningkatkan indikator fungsi, ikon, label (variabel *Learnability*) untuk memudahkan pengguna. Penelitian selanjutnya dapat menyamakan jumlah pertanyaan (konsisten) dari setiap variabelnya untuk mendapatkan nilai yang objektif dari masing-masing pertanyaan. Kemudian bisa menggunakan variabel atau metode yang berbeda untuk membandingkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sriwulandari *et al.*, “Analisis dan Evaluasi Aspek Usability Pada Web HRMIS Telkom University Menggunakan Usability Testing Analysis and Evaluation of Usability Aspects on Web HRMIS Telkom University Using Usability Testing Abstract,” vol. 1, no. 1, pp. 537–542, 2014.
- [2] D. F. Suyatno, “Pengukuran Kepuasan Pengguna Website,” vol. 04, pp. 67–74, 2020.
- [3] N. A. Murti, “Analisis Usability Testing Pada Aplikasi Transportasi Online Untuk,” vol. 7, no. 1, pp. 19–24, 2020.
- [4] Y. Jumaryadi and D. Mahdiana, “Usability Testing Of Budi Luhur University E-Learning System Using System Usability Scale Pengujian Usability Terhadap Sistem E-Learning Universitas,” vol. 3, no. 4, pp. 1099–1108, 2022.
- [5] P. Studi, T. Informatika, S. Tinggi, and T. Pagar, “Analisa usability pada website traveloka,” vol. 09, no. 75, pp. 172–180.
- [6] D. Putri Sekti Ari and L. Hanum, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Website Djp Terhadap Kepuasan Pengguna Dengan Modifikasi E Govqual,” *Profit*, vol. 15, no. 01, pp. 104–111, 2021, doi: 10.21776/ub.profit.2021.015.01.11.
- [7] Valentino Adhy Nuantra *et al.*, “Faktor Usability Testing Terhadap Penggunaan Presensi Di Web SIA UTY,” *J. Teknol. dan Manaj. Ind. Terap.*, vol. 1, no. 3, pp. 173–182, 2022, doi: 10.55826/tmit.v1i1iii.36.
- [8] Sugiyono, “Download metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file,” p. 380, 2017.
- [9] N. Nulngafan and H. Sibyan, “Analisis Faktor-Faktor Usability pada Website RSUD Wonosobo,” *J. Econ. Manag. Account. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 49–54, 2020, doi: 10.32500/jematech.v3i1.1080.
- [10] I. Larasati, “Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing,” *Comput. J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, p. 68, 2020, doi: 10.24912/computatio.v4i1.6689.
- [11] M. Arroofi, A. Kusumah, R. I. Rokhmawati, and F. Amalia, “Evaluasi Usability Pada Website E-commerce XYZ Dengan Menggunakan Metode Cognitive Walkthrough dan System Usability Scale (SUS),” vol. 3, no. 5, pp. 4340–4348, 2019.